

Kamis, 2 Mei 2024

Global

Pada hari Rabu, pasar Australia dan Jepang melemah karena investor bersiap untuk keputusan suku bunga Federal Reserve (The Fed) Amerika Serikat (AS), yang akan dirilis pada Kamis pagi di Asia. Selain itu, sebagian besar pasar Asia tutup pada hari Rabu karena libur Hari Buruh. Sementara itu, akhirnya The Fed mempertahankan suku bunganya, dimana memutuskan untuk tidak memangkas suku bunga karena berjuang menekan inflasi yang sulit diatasi. Kekhawatiran investor terhadap bank sentral yang akan kehilangan kendali dalam menghadapi inflasi juga berkurang karena The Fed mengesampingkan kemungkinan kenaikan suku bunga. Di sisi lain, pada perdagangan Rabu, Dow Jones ditutup menguat 0,23% ke posisi 37.903,29. Sementara itu, S&P 500 melemah 0,34% ke posisi 5.018,39 dan Nasdaq melemah 0,33% ke posisi 15.605,48.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup menguat 1,1% ke posisi 7.234,197 pada perdagangan Selasa. Ini terjadi karena investor masih *wait and see* menanti keputusan suku bunga bank sentral AS. IHSG akhirnya kembali menyentuh level psikologis 7.200 sehari sebelum tanggal merah Rabu, dimana terjadi Hari Buruh. Selain itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih Rp728,29 miliar di seluruh pasar dan Rp974,89 miliar di pasar reguler. Di sisi lain, investor asing juga melakukan penjualan bersih Rp246,60 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari pasar domestik, Rupiah diperdagangkan di posisi 16.260-16.290 pada hari Selasa hingga siang harinya. Tekanan kebutuhan dalam negeri pada akhir bulan membuat Rupiah sulit menguat, hingga pada sore hari akhirnya Rupiah ditutup di level 16.250-16.260. Imbal hasil INDOGB cenderung tidak bergerak banyak pada hari Selasa, investor terlihat menunggu hasil FOMC Meeting, dimana pasar Indonesia libur karena Hari Buruh. Dari lelang obligasi, Kementerian Keuangan menyerap 21T dari 50T jumlah penawaran yang masuk. Imbal hasil obligasi tenor 10Y naik tipis ke level 7,628% sedangkan untuk tenor 30Y bergerak ke level 7,255%. Selain itu, pada lelang kemarin Kementerian Keuangan juga tidak menerbitkan seri FR102.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	30-Apr	1-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	7.25	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	5.46	Closed	N/A
UST 10 YR	4.68	4.63	(1.10)

INDEXES	30-Apr	1-Mei	%
IHSG	7234.20	Closed	N/A
LQ45	926.73	Closed	N/A
S&P 500	5035.69	5018,39	(0.34)
DOW JONES	37815.92	37903.29	0.23
NASDAQ	15657.82	15605.48	(0.33)
FTSE 100	8144.13	8121.24	(0.28)
HANG SENG	17763.03	Closed	N/A
SHANGHAI	3104.82	Closed	N/A
NIKKEI 225	38405.66	38274.05	(0.34)

FOREX	29-Apr	2-Mei	%
USD/IDR	16250	16255	0.03
EUR/IDR	17412	17429	0.10
GBP/IDR	20348	20384	0.17
AUD/IDR	10654	10628	(0.24)
NZD/IDR	9685	9641	(0.46)
SGD/IDR	11920	11950	0.25
CNY/IDR	2243	2245	0.09
JPY/IDR	102.03	104.15	2.08
EUR/USD	1.0715	1.0722	0.07
GBP/USD	1.2522	1.2540	0.14
AUD/USD	0.6556	0.6538	(0.27)
NZD/USD	0.5960	0.5931	(0.49)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.5%	5.5%	5.5%
US	Fed Press Conference			
AU	Balance of Trade MAR	A\$5.024B	A\$7.280B	A\$7.0B
ID	Inflation Rate YoY APR		3.05%	3.1%
JP	Consumer Confidence APR		39.5	39.6
US	Initial Jobless Claims APR/27		207K	207K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI